

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Deviasi verifikasi $CTDI_{Vol}$ antara pengukuran dengan *console CT Head and Neck* dan *CT Pelvis* didapat nilai rata-rata masing-masing 2,78 % dan 2,02 % berada di bawah batas maksimum (ACR dan Bapeten ≤ 20 %).
2. Perbandingan nilai SSDE dengan $CTDI_{Vol}$ *CT Head and Neck* tertinggi 50 % dan *CT Pelvis* 36 %. Hal ini terjadi karena SSDE memperhitungkan ukuran tubuh pasien yang lebih spesifik dibandingkan $CTDI_{Vol}$.
3. Persentase Penambahan dosis radiasi CT Simulator terhadap dosis preskripsi terapi dengan nilai tertinggi *CT Head and Neck* 2,36 % dan *CT Pelvis* 0,69 % berada diantara kelonggaran ICRU Report 50. Meskipun persentasenya kecil, perlu adanya perhatian pada dosis yang diterima oleh pasien dari prosedur radioterapi.

5.1.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengharapkan untuk penelitian yang lebih baik kedepannya dan spesifik tentang pengaruh variasi Tegangan Tabung (kV), Arus Tabung (mA), *Rotation Time* (s) terhadap nilai dosis radiasi CT Simulator sehingga dapat menjadi acuan *Indonesian Dose Reference Level (I-DRL)* CT Radioterapi.